UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIRING-SHARING* (TPS) STUDI PADA SISWA KELAS V SDN SIMOKERTO V/138 SURABAYA

Supriyono

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Sudarso

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam pembelajaran penjasorkes di SDN Simokerto V-138 Surabaya telah melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bolavoli namun belum mencapai hasil yang optimal. Pada pembelajaran sebelumnya guru menggunakan model pembelajaran langsung yang memiliki kelemahan, yaitu: guru mendominasi dalam pembelajaran, kurangnya hubungan timbal balik, siswa individualis dan kurang kerjasama. Hal ini terlihat dari penilaian yang sudah dilakukan pada kelas V SDN Simokerto V-138 Surabaya, terdapat 27 siswa atau 79,41 % mendapat kriteria kurang dan 7 siswa mendapat nilai 70 ke atas atau 20,59 % mendapat kriteria baik. Maka penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pairing-Sharing*(TPS) yang menekankan pembelajaran dalam berpasangan dan kelompok serta kerjasama antar anggota kelompok. Pembelajaran *Think-Pairing-Sharing*(TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil atau berpasang-pasangan secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial dan suku dengan harapan pembelajaran tersebut akan meningkatkan hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pairing-Sharing*(TPS) studi pada siswa kelas V SDN Simokerto V-138 Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan dalam ruang lingkup kelas yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Simokerto V-138 Surabaya. Hal ini dikarenakan semua permasalahan yang muncul terdapat dikelas ini. Adapun jumlah seluruh siswa-siswinya berjumlah 34 siswa dengan karakteristik jenis kelamin, laki-laki sebanyak 17 orang, sedangkan perempuan sebanyak 17 orang.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pada siklus 1, berhasil melampaui KKM sebanyak 18 siswa atau 52,94 % dikatakan hasil penerapan metode pembelajaran belum tuntas. Pada siklus 2, berhasil melampaui KKM sebanyak 30 siswa atau 88,23 %. Karena persentase lebih besar 75,00%, maka hal ini dapat dikatakan tuntas. Untuk rata-rata ketuntasan *passing* bawah bolavoli, studi awal hasilnya sebesar 20,59% dan studi akhir hasilnya 88,23%. Maka peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum dan setelah menerima metode *Think-Pairing-Sharing*(TPS) yaitu sebesar 18,26%.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pairing-Sharing*(TPS), *passing* bawah bolavoli.

Abstract

In sport and art lesson in SDN Simokerto V-138 Surabaya volleyball low *passing* learning but optimum result has not been obtained. In previous learning teacher used direct learning model with following limitations: teacher dominated in learning, lack of feedback, students became individualist and had less cooperation. It was shown from assessment conducted at grade V of SDN Simokerto V-138 Surabaya where 27 students or 79.41% obtained poor criteria and 7 students had 70 or above or 20.59% obtained good criteria. Hence this study used *Think-Pairing-Sharing* (TPS) type which emphasize on learning in pairing and group and cooperation among group members. *Think-Pairing-Sharing* (TPS) learning is one cooperative learning model using small groups or in pairs heterogenously which is mix of achievement level, gender, social and ethnic background in the hope that the learning would improve learning result.

This research aimed to identify volleyball low *passing* learning result improvement using *Think-Pairing-Sharing* (TPS) cooperative learning model on student at grade V of SDN Simokerto V-138 Surabaya. This research was experiment research using action research approach in class scope or class action research (PTK). Subject of research was student at grade V of SDN Simokerto V-138 Surabaya. It was due to all problems raised were exist in this grade. Number of student were 34 students consisting of 17 males and 17 females.

Research results were following: at cycle 1, 18 students or 52,94% were succed to surpass KKM and it was said that learning method application result has not been completed. At cycle 2, 30 students or 88,23% were succed to surpass KKM. Since the percentage is greater than 75,00% hence it could be said complete. For volleyball low passing completeness mean, initial study showed 20,59% and the final study resulted in 88,23%. Hence volleyball low passing learning result improvement before and after receiving Think-Pairing-Sharing (TPS) method was 18,26%.

Keywords: *Class Action Research (PTK), Think-Pairing-Sharing (TPS) type Cooperative Learning Model, volleyball low passing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Lutan, 2001: 21).

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran bolavoli di SDN Simokerto V/138 Surabaya. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana bola tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal. Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan bola sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru.

Dari Permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS) Studi Pada Siswa Kelas V SDN Simokerto V/138 Surabaya.

Tujuan penelitian ini bertujuan respon siswa terhadap penerapan perangkat pembelajaran kooperatif

tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS) dan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan penggunaan metode kooperatif tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS) studi pada siswa kelas V SDN Simokerto V/138 Surabaya.

Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2010 : 20).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Belajar sendiri merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sebagainya (Nursalim dkk, 2007 : 92). Tujuan dari belajar sendiri adalah merupakan sesuatu untuk mendapatkan pengetahuan di samping untuk penanaman konsep dan keterampilan serta dalam pembentukan sikap dalam kehidupan sehari-hari (Sardiman, 2010: 26).

Menurut Lutan (2001: 7) dijelaskan bahwa definisi dari belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, bukan karena faktor keturunan atau kematangan. Perubahan yang di diharapkan, bersifat melekat atau permanen. Proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung. Namun, keterjadiannya hanya dapat ditafsirkan berdasarkan perilaku nyata yang teramati.

Bola Voli

Permainan bolavoli masuk ke Indonesia pada waktu penjajahan Belanda (sesudah tahun 1928). Perkembangan permainan bolavoli di Indonesia sangat cepat. Hal ini terbukti pada Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-2 tahun 1952 di Jakarta. Sampai sekarang permainan bolavoli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari didirikan Organisasi Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketuanya W. J. Latumenten. Setelah adanya induk organisasi bola voli ini, maka pada tanggal 28 sampai 30 Mei 1955 diadakan kongres dan kejuaraan nasional yang pertama di Jakarta. Dengan melihat perkembangan permainan bolavoli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bolavoli sebagai olahraga pendidikan di sekolah-sekolah.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Gerakan-gerakannya cepat, menyenangkan dan seru. Pada saat ini bolavoli merupakan gabungan dari elemen-elemen penting yang saling tumpang tindih, tapi interaksi dari gabungan tersebut menghasilkan permainan yang unik.

Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola menggunakan lengan sisi bagian dalam untuk dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan fisik yang akan mengubah tingkah laku seseorang yang di dapat dari hasil pengalaman dan latihan yang bersifat positif. Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Prestasi belajar sebagai suatu hasil belajar akan menjangkau tiga aspek seperti yang dikemukakan oleh (Bloom dalam Dimiyati, 2002), yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, ketrampilan dan sebagaimana yang menuju pada perubahan positif. Prestasi belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu

pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pairing-Sharing*(TPS)

Think Pairs Share merupakan salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif. Pada *think pair share*, siswa dikelompokkan secara berpasangan yang bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar kelompok. Ini adalah resiko relatif rendah dan struktur pembelajaran kolaboratif pendek, dan sangat ideal bagi intruktur dan siswa yang baru belajar kolaboratif (Julianto, 2010: 37).

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Think-Pairing-Sharing* (TPS) adalah sebagai berikut:

Tahap 1 *Thinking* (berpikir)

Tahap 2 *Pairing* (berpasangan)

Tahap 3 *Sharing* (diskusi)

Prinsip dasar dan ciri-ciri dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS) yaitu:

1. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan jender.
2. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.
3. Dibentuk secara berpasangan-pasangan.
4. Siswa bertukar informasi antar siswa yang lain (Julianto,dkk 2010: 41).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *actuating* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Simokerto V/138 Surabaya pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa dimaksud adalah 34 orang siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan sebanyak 17 siswa perempuan.

Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi :

1. Variabel bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS).
2. Variabel terikat : Hasil belajar *Passing* bawah bolavoli..

Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan peneliti dan pengamat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada upaya sebelumnya.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan perangkat penelitian Silabus dan RPP, Lembar observasi dan Lembar aktivitas siswa.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dihimpun berupa : metode observasi, wawancara, Dokumentasi dan Evaluasi atau Tes.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif dimana teknik tersebut digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang terdapat dalam landasan teori.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

Mencari nilai rata-rata atau *mean*

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Dimana : $\bar{x}$ = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa (Maksum, 2007: 15)

Untuk menghitung seberapa besar peningkatan hasil belajar di gunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{nilai siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Maksum, 2007:42)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis data peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah bolavoli dengan penerapan model pembelajaran tipe *Think-Pairing-Sharing* (TPS) dalam dua siklus.

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam 2 Siklus

Siklus	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Studi Awal	7	20,58 %	Belum Tuntas
I	18	52,94 %	Belum Tuntas
II	30	88,23%	Tuntas

Hasil belajar juga memuaskan, hal ini terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa melampaui target penelitian yaitu 88,23 %, oleh sebab itu, peneliti tidak lagi menemukan kelemahan pada siklus II. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto,dkk, 2010 *Teori Dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Maksum, Ali 2007 *Statistik Dalam Olahraga*.
- Nursalim, Mochamad, Drs, dkk. 2007 *Psikologi Pendidikan*.
- Sardiman, 2010 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.